

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DISMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH

THE IMPLEMENTATION OF 2013 CURRICULUM IN LEARNING PROCESS OF SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH

Oleh:

Tri Martanto dan Martubi

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Email: Trimartanto85@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Muatan Peminatan Kejuruan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif sejumlah 5 guru dan 49 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 sepenuhnya terlaksana. Namun guru mengalami hambatan dalam mempersiapkan sumber dan media pembelajaran; 2) implementasi kegiatan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 sepenuhnya terlaksana. Namun guru mengalami hambatan, yaitu peserta didik masih pasif baik secara mandiri ataupun saat diskusi kelompok untuk memahami materi; 3) implementasi penilaian pembelajaran peserta didik sepenuhnya terlaksana. Namun guru mengalami hambatan, di mana rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik masih rendah.

Kata kunci : Implementasi, Kurikulum 2013, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Pembelajaran.

ABSTRACT

This descriptive study was conducted to figure out the implementation of 2013 curriculum in vocational content learning process in 11th grade students automotive engineering of SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah covering aspects of learning planning, learning implementation, and assessment of learning. The subject of this study were 5 teachers and 49 students in 11th grade automotive engineering. The data was collected by questionnaire. Data analysis used descriptive statistics. The results showed that: 1) implementation of learning planning of 2013 curriculum fully implemented. However, teachers were still facing obstacles in preparing the source and instructional media; 2) implementation of 2013 curriculum based learning activities fully implemented. However, teacher still experiencing barriers, that some learners were still passive and difficult to control either independently or during group discussions to understand the teaching materials; 3) implementation of student learning assessment fully implemented. However, teacher's learning appraisal, where the confidence and low learning motivation of the students.

Keywords: Implementation, Curriculum 2013, Planning, Implementation, and Assessment of Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan mengalami tantangan dan hambatan dalam perkembangan zaman seperti sekarang ini. Mutu pendidikan menjadi tantangan yang penting dan harus diperhatikan karena dengan rendahnya mutu pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang rendah pula. Perbaikan dan penyempurnaan terhadap proses

pendidikan terus dilakukan oleh pengelola pendidikan supaya tercapainya mutu pendidikan yang baik serta lulusan yang baik pula. Salah satu komponen guna meningkatkan mutu pendidikan adalah Kurikulum.

Kurikulum menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai

tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan adanya Kurikulum maka proses pembelajaran akan lebih terarah dan bagi guru maupun peserta didik akan lebih mudah di dalam penguasaan/pemahaman materi sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah melakukan pengembangan Kurikulum. Dalam pengembangan Kurikulum, pemerintah berusaha untuk mengganti Kurikulum yang dianggap kurang efisien dan kurang tepat, dengan Kurikulum yang dianggap lebih efisien. Perubahan Kurikulum juga menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan proses pembelajaran di Kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat,

minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pada tahun 2016 telah diberikan pelatihan Kurikulum 2013 kepada para instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, hingga Instruktur Kabupaten/Kota untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru sasaran di daerah masing-masing. Tetapi hingga saat ini, masih banyak guru yang telah diberikan pelatihan belum memahami dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan beberapa kekurangan dalam proses pelatihan antara lain dari sisi waktu pelatihan yang terlalu singkat, metode pelatihannya yang lebih banyak difokuskan pada ceramah, teori, dan kompetensi instruktur itu sendiri (Hasanah, 2016).

Selain adanya kekurangan dalam proses pelatihan, permasalahan dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu sulitnya mengubah *mindset* guru dalam proses pembelajaran dari kurikulum 2006 (KTSP) ke Kurikulum 2013. Di mana dalam proses pembelajaran dengan Kurikulum 2006 guru menulis di papan tulis dan peserta didik mencatat di buku serta guru menerangkan sedangkan peserta didik mendengarkan menjadi proses pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. Proses pembelajaran tersebut dapat terwujud apabila *mindset* guru telah berubah. Guru tidak lagi memiliki *mindset* bahwa mengajar harus di dalam kelas dan menghadap papan tulis. Tetapi mengajar dapat dilakukan di luar kelas seperti di perpustakaan, di halaman sekolah, atau di laboratorium. Namun dikarenakan guru sudah

mengajar berpuluh-puluh tahun, merubah *mindset* guru sebagaimana di atas bukanlah hal yang mudah. Kemendikbud perlu kerja ekstra untuk benar-benar mensosialisasikan Kurikulum 2013 dan memberikan pelatihan ke sekolah dengan baik. (Sucita, 2014)

Banyak wacana pro dan kontra dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Dalam sebuah media ada yang menyatakan pelaksanaan Kurikulum 2013 dianggap *premature* karena kesiapan sekolah yang masih minim. Diantaranya sejumlah guru yang mengeluhkan kurang lengkapnya sarana pembelajaran dan ketersediaan buku Kurikulum 2013 sebagai bahan untuk mengajar belum terdistribusi dengan baik. Di mana Kurikulum 2013 menekankan kepada peserta didik untuk mandiri dalam hal mencari sendiri sumber informasi sedangkan guru berada sebagai fasilitator yang akan mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan mempersulit peserta didik dalam menemukan informasi, sehingga wawasan ilmu pengetahuan yang diperoleh peserta didik hanya terbatas pada apa yang ada dilingkungan sekitar (Tempo.co, 2014).

Kurikulum 2013 telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah penyusunan RPP, pendesainan instrumen penilaian, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan serta pelaporan hasil penilaian (Hasanah, 2006).

Sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah 4 Klaten Tengah merupakan sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2014/2015. Namun hingga kini belum diketahui tingkat implementasi Kurikulum 2013. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah, dengan melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Muatan Peminatan Kejuruan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Muatan Peminatan Kejuruan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian peneltiandeskriptif (*descriptive research*). Penelitian ini dilakukan guna mengetahui gambaran secara sistematis mengenai implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang mencakup beberapa aspek, antara lain:

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Tempat dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru dan peserta didik di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang beralamat di Jalan Jombor Indah Km 1, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten pada 18 Desember 2017 – 29 Juni 2018.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah sejumlah 5 guru dan 49 peserta didik.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkap implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung rata-rata atau *mean* (Me), median (md), modus (mo) dan standar deviasi atau simpangan baku (SD). Data kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, dan dibuat kategori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada variabel penelitian, terdapat 3 sub variabel yang mengukur implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Masing-masing sub variabel tersebut

mengandung beberapa indikator. Kemudian indikator tersebut menggambarkan aspek-aspek yang terkandung dalam Kurikulum 2013. Pada bagian ini, disajikan deskripsi data dari implementasi Kurikulum 2013 pada masing-masing indikator implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Deskripsi data tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang disajikan meliputi nilai rata-rata (*mean*), modus, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi beserta diagramnya. Data yang dikumpulkan ditabulasi dan diolah menjadi beberapa kategori sesuai dengan kategori yang ditentukan. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Sub Variabel

No.	Sub Variabel	Presentase
1	Perencanaan pembelajaran	60%
2	Pelaksanaan pembelajaran (angket guru)	60%
	Pelaksanaan pembelajaran (angket peserta didik)	53%
3	Penilaian pembelajaran	60%

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Sub Variabel

No.	Sub Variabel	Kategori
1	Perencanaan pembelajaran	Sepenuhnya Terlaksana
2	Pelaksanaan pembelajaran (angket guru)	Sepenuhnya Terlaksana
	Pelaksanaan pembelajaran (angket peserta didik)	Sepenuhnya Terlaksana
3	Penilaian pembelajaran	Sepenuhnya Terlaksana

Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah tergolong sepenuhnya terlaksana. Pembahasan mengenai masing-masing sub variabel perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam melaksanakan Kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran, hal yang dilakukan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan sumber, media, dan metode pembelajaran serta instrumen penilaian hasil pembelajaran. Dalam menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran guru mengalami hambatan, di mana belum tersedianya buku ajar berbasis Kurikulum 2013 dan media pembelajaran yang tersedia disekolah masih terbatas dalam hal teknologi. Secara umum, semua guru muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, karena konsepnya hampir sama dengan konsep kurikulum sebelumnya. Guru juga sudah mendapatkan pelatihan dan memiliki buku pedoman mengenai pengembangan Kurikulum

2013, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Beberapa kegiatan tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran dengan baik dan sesuai prinsip-prinsip dalam Kurikulum 2013. Namun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik masih pasif dan sulit untuk dikontrol dalam mempelajari materi baik secara mandiri maupun kelompok.

3. Penilaian Pembelajaran

Implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran berada pada kategori sepenuhnya terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa guru sepenuhnya mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, yang menjelaskan ruang lingkup penilaian yaitu penilaian pembelajaran peserta didik yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Namun dalam melaksanakan penilaian pembelajaran guru mengalami hambatan, di mana sebagian peserta didik hanya mengerjakan soal yang penting selesai dan cepat keluar dari ruang ujian, ada pula dikarenakan rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik yang rendah, sehingga

beberapa peserta didik mengerjakan soal dengan tidak jujur atau bekerja sama dengan teman-temannya. Hal ini menjadi penghambat bagi guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik sebab nilai yang dihasilkan tidak murni dari hasil belajar peserta didik itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah adalah sebagai berikut.

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Hal ini ditunjukkan dalam implementasi perencanaan pembelajaran, guru telah menyusun RPP sesuai dengan komponen-komponen dan prinsip-prinsip yang tertera pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan atas dan menengah. Kemudian selain menyusun RPP, guru juga menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang bervariasi. Namun demikian, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada aspek perencanaan pembelajaran guru masih mengalami beberapa hambatan, diantaranya belum

tersedianya buku pegangan peserta didik teknik kendaraan ringan otomotif yang berbasis Kurikulum 2013 dan media penunjang praktik masih terbatas dalam hal teknologi.

2. Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Hal ini ditunjukkan dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran, guru sepenuhnya telah melaksanakan tiga tahapan kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Namun demikian, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada aspek pelaksanaan pembelajaran guru masih mengalami hambatan, yaitu beberapa peserta didik masih pasif dan sulit dikontrol baik secara mandiri ataupun pada saat diskusi kelompok untuk memahami materi ajar.
3. Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek penilaian pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Hal ini ditunjukkan dalam mengimplementasikan penilaian pembelajaran guru sudah menerapkan penilaian otentik yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta telah melaksanakan tindak lanjut hasil pembelajaran sesuai dengan pedoman penilaian pembelajaran Kurikulum 2013. Namun demikian, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada aspek penilaian pembelajaran guru masih

Namun demikian, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada aspek penilaian pembelajaran guru masih mengalami hambatan pada penilaian pengetahuan, di mana rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik yang rendah, sehingga beberapa peserta didik dalam mengerjakan tes pengetahuan tidak jujur atau bekerja sama dengan teman-temannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah perlu menambah buku ajar yang berbasis Kurikulum 2013 untuk digunakan peserta didik sebagai referensi pada saat proses pembelajaran. Kemudian pihak sekolah juga perlu menambah media praktik yang lebih lengkap dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini.
2. Bagi guru perlu meningkatkan kreatifitas penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik, agar peserta didik lebih termotivasi dan lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran serta mudah memahami materi.

Sehingga pada pelaksanaan penilaian pembelajaran, peserta didik lebih percaya diri dan mendapatkan hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajerial, E. (2014). *Kurikulum 2013 Prematur*. Diambil pada tanggal 15 Januari 2018, dari <http://nasional.tempo.co/kurikulum-2013-prematur>.
- Hasanah, N. (2016). *Masalah Utama Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013*. Diambil pada tanggal 10 Januari 2018, dari <http://novehasanah.blogspot.com/2016/08/masalah-guru-menerapkan-kurikulum-2013.html?m=1>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI Nomor 22, Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23, Tahun 2016, Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sucita, I.W. (2014). *Mindset Guru dalam Kurikulum 2013*. Diambil pada 1 Juli 2018, dari <http://personal-edukasi-blog/mindsetgurudalamkurikulum2013>.